



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1349-1359

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan *Value For Money*
Terhadap Pengelolaan Keuangan
(Studi Kasus Balai Desa Suka Maju Kota Binjai)

Softri Estaurina Situmorang^{1✉}, Berupilihan Ginting²

Politeknik Unggul LP3M

Email: bundaminasarinst@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan *Value For Money* Terhadap Pengelolaan Keuangan studi kasus Balai Desa Suka Maju Kota Binjai. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif kausal (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditarik kesimpulan Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Balai Desa Suka Maju dengan nilai regresi sebesar 0,126, nilai signifikan sebesar 0,031 dan t hitung sebesar 2,283. Maka hasilnya akuntabilitas vertical pertanggungjawaban atas pengelolaan dana anggaran atas pengelolaan dana kepada otorisasi yang lebih tinggi atau team audit ke pemeritahan yang sering di laksanakan pada awal tahun pada saat penutupan buku.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Transparansi, Value for Money, Pengelolaan Keuangan*

Abstract

This research aims to determine the influence of accountability, transparency and value for money on financial management in the case study of Suka Maju Village Hall, Binjai City. The research method used is a causal associative research method (cause and effect) with a quantitative approach. Based on the analysis carried out, it was concluded that accountability partially had a positive and significant effect on financial management at the Suka Maju Village Hall with a regression value of 0.126, a significant value of 0.031 and a t count of 2.283. So the result is vertical accountability, responsibility for the management of budget funds for the management of funds to a higher authority or audit team to the government, which is often carried out at the beginning of the year when the books are closed.

Keywords: *Keywords: Accountability, Transparency, Value for Money, Financial Management*

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah otonom memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan semua sektor pembangunan yang berada di wilayah kabupaten/kota /desa. Untuk melaksanakan kewenangannya, Pemerintah Kabupaten/kota/desa berjalan diatas kebijakan, standart, norma, prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah pusat sehingga arah pembangunan tetap terjaga pada satu tujuan yaitu Tujuan Pembangunan Nasional. Selanjutnya, untuk menjalankan roda pembangunan balai desa tersebut maka dibentuklah Satuan Perangkat kerja dengan mengacu kepada tiga fungsi pemerintahan daerah yaitu melakukan tugas pemerintahan, tugas pembangunan dan tugas pelayanan masyarakat. Dalam pelaksanaan fungsi fungsi diatas pemeritah daerah memberdayakan berbagai sumber dana baik yang berasal dari Pendapatan Asli Desa, Dana Alokasi pendapatan Umum, dana alokasi khusus balai desa, dana dekonsentrasi maupun dana bagi hasil.

Oleh karena itu Pemerintahan pusat berkewajiban memberikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan yang menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitas serta kegiatan yang terkait dengan penerimaan pusat dan penggunaan dana publik kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut dalam hal ini adalah pemerintahan pusat dan masyarakat luas.

Dalam hal ini ada beberapa aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam pengelolaan keuangan yaitu aspek legalitas penerimaan dan pengeluaran, pengelolaan keuangan secara baik, perlindungan aset fisik dan nilai financialnya, pencegahan terjadinya pemborosan dan kesalahan prosedural (Lubis & Nasution, n.d.).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif kausal (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2010).

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi product moment. Sugiyono (2012:15) mensyaratkan nilai r yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai $r_{kritis} = 0,30$ Pada taraf signifikan 5% , jika $r_{hitung} \geq r_{kritis}$ maka data valid jika $r_{hitung} \leq r_{kritis}$ maka data tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach. Menurut Sugiyono (2012:56) syarat minimum untuk nilai Cronbach Alfa adalah 0,6 jika nilai Cronbach Alfa diatas 0,6 maka pertanyaan dinyatakan Reliabel.

2. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan keuangan

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi berganda

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi

X3 = Value for Money

e = Standar error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS).

a. Uji Normalitas

Dikatakan normal apabila pada scatter plot terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Untuk pendekatan kolmogrov-smirnov dikatakan variabel residural berdistribusi normal apabila nilai Asymp.sig. (2- tailed) diatas nilai signifikan (0,05) dan nilai kolmogrov-smirnov < 1,97 (Singgih Santoso.2023)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan grafik Scatterplot dengan ketentuan dari grafik yang disajikan terlihat titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak di pakai (Singgih Santoso.2023)

c. Uji Multikolinieritas

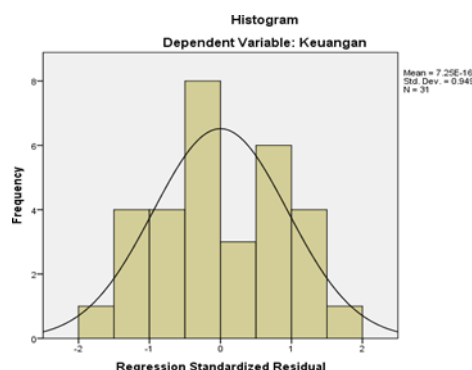
Nilai umum yang bisa dipakai adalah nilai Tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 5, maka tidak terjadi multikolinieritas (Singgih Santoso.2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data primer dalam penelitian ini diambil dari 31 orang responden staf Balai Desa Suka Maju untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pengaruh akuntabilitas, transparansi, *value for money* terhadap pengelolaan keuangan.

Pengujian Asumsi Klasik

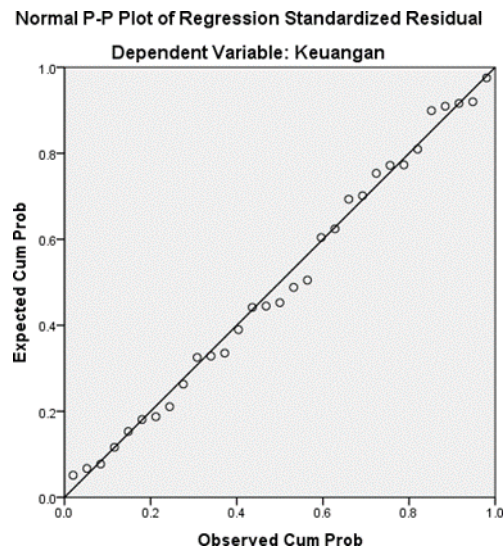
1. Uji Normalitas Data



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Ver. 25, 2023

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.



Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Ver. 25, 2023

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari kedua gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel kelancaran berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sampel KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai Asym.sih (2-tailed) > taraf nyata (maka data residual berdistribusi normal).

Tabel 4.45 Uji Normalitas One Sample Kolmogorof Smirnof Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53209933
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.072

Test Statistic	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Ver. 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.49 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov sebesar 0.200 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai- nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value $> 0,1$ atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.46 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.611	3.145		.194	.847		
1 Akuntabilitas	.126	.055	.146	2.283	.031	.991	1.009
Transparansi	.297	.138	.237	2.158	.040	.337	2.964
Value For Money	.846	.128	.721	6.588	.000	.339	2.948

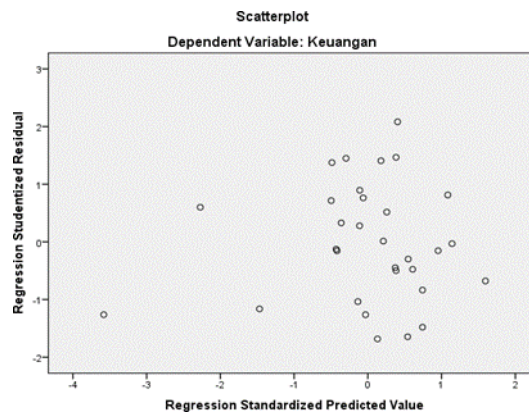
a. Dependent Variable: Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Ver. 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.50 di atas dapat dilihat bahwa angka Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah Akuntabilitas $1,009 < 10$, Transparansi $2,964 < 10$ dan Value for money $2,948 < 10$, serta nilai Tolerance Akutabilitas $0,991 > 0,1$, Transparsnsi $0,040 > 0,1$ dan Value for money $0,000 > 0,1$ sehingga terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamat ke pengamat lain. model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS Ver. 25, 2023

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua tau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dari pengolahan data angket dengan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.46 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.611	3.145		.194	.847		
1 Akuntabilitas	.126	.055	.146	2.283	.031	.991	1.009
1 Transparansi	.297	.138	.237	2.158	.040	.337	2.964
Value For Money	.846	.128	.721	6.588	.000	.339	2.948

a. Dependent Variable: Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Ver. 25, 2023

1. Uji Kesesuaian (Test Goodness Of Fit)

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05%).

Tabel 4.48 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.611	3.145		.194	.847		
1 Akuntabilitas	.126	.055	.146	2.283	.031	.991	1.009
1 Transparansi	.297	.138	.237	2.158	.040	.337	2.964
Value For Money	.846	.128	.721	6.588	.000	.339	2.948

a. Dependent Variable: Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.52 di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pengaruh Akuntabilitas terhadap variable (Y) pengelolaan keuangan t hitung sebesar 2,283 sedangkan t tabel sebesar 1,684 dan signifikan sebesar 0,31, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $signifikan < 0,05$, maka dinyatakan Akuntabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan keuangan di balai desa suka maju.
- 2) Pengaruh Trasparansi terhadap variable (Y) pengelolaa Keuangan t hitung sebesar 2,158 sedangkan t tabel sebesar 1,684 dan signifikan sebesar 0,040, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $signifikan < 0,05$, maka dinyatakan Transparansi

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan di balai desa suka maju.

- 3) Pengaruh Value for money terhadap Variabel (Y) pengelolaan keuangan t hitung sebesar 6,588 sedangkan t tabel sebesar 1,684 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga t hitung $6,588 > t$ tabel 1,684 dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan di balai desa suka maju.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan.

Tabel 4.49 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	571.451	3	190.484	73.034	.000 ^b
Residual	70.420	27	2.608		
Total	641.871	30			

a. Dependent Variable: Keuangan

b. Predictors: (Constant), Value For Money, Akuntabilitas, Transparansi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Ver. 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.53 di atas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 73,034 sedangkan F tabel sebesar 2,85 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini Akuntabilitas, Trasparansi, value for money secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.50 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.890	.878	1.615

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Ver. 25, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.54 di atas dapat dilihat bahwa angka *R Square* 0,890. Untuk melihat menghitung koefisien determinasi = $R^2 \times 100\%$ sehingga koefisien determinasi sebesar 89,0%. Artinya variasi dari pengelolaan keuangan mampu dijelaskan sebesar 89,0% oleh Akuntabilitas, Transparansi dan Value for money sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 89\% = 11\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Balai Desa Suka Maju dengan nilai regresi sebesar 0,126, nilai signifikan sebesar 0,031 dan thitung sebesar 2,283. Maka hasilnya akuntabilitas vertical pertanggungjawaban atas pengelolaan dana anggaran atas pengelolaan dana kepada otorisasi yang lebih tinggi atau team audit kepermerintahan yang sering di laksanakan pada awal tahun pada saat penutupan buku.
2. Transparansi terhadap pengelolaan keuangan yang sulit di akses dikarenakan data harus meminta persetujuan kepada instansi pemerintahan pusat untuk dapat mengakses data tersebut. Maka penulis simpulkan transparansi pengelolaan keuangan tidak semua akses data yang di minta oleh masyarakat dapat di berikan begitu saja namun ada sebagian data yang boleh di share ke public dan ada data yang bersifat privasi.
3. Value for money terhadap pengelolaan keuangan di balai desa suka maju kota binjai masih banyak anggaran yang belum di selesaikan di karnakan fakta yang di lapangan dana dari instansi pemerintahan pusat belum turun sehingga masyarakat mengira adanya dana yang di belanjakan secara boros dan tidak ekonomis
4. Variabel Akuntabilitas menjadi variabel yang paling dominan dalam pengelolaan dana desa suka maju kota binjai.maka peneliti simpulkan mengapa variable yang paling dominan adalah variabel akuntabilitas karna perlunya team audit dari pemerintahan turun kelapangan secara langsung untuk mengecek kondisi lapangan apakah adaya terjadi pembelanjaan yang boros atau kurang transparansi kepada

masayarakat di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, R. R., & Nasution, M. (n.d.). (2023). Analisis Akuntansi Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Berdasarkan PSAK 14 pada Toko Buku Toha Putra Medan. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 6328–6336.
- Akbar, B.(2012). Akuntabilitas Publik dan Peran Akuntansi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah. *Artikel. Fordfoundation. Public Interest Research and Advocacy Center*. Hal 1-2.
- Coryanata, Isma. (2017). Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Pemoderating Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran dan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD). Makalah disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas. Makasar.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik (Edisi Revisi), Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Maryono, Warella, Kismartini, (2017). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah, Provinsi Jawa Tengah.
- Nababan, Redi Antonius, Marlon Sihombing, Husni Thamrin (2018) Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi, terhadap Pengelolaan Keuangan Berkonsep Value for Money pada Pemerintah di Kabupaten Dairi, *Jurnal Anthropos*, 4 (1) 2018; 108-120.
- Rahmanurrasjid, Amin. (2018). Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pertanggung jawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintah Yang Baik di Daerah. Tesis Tidak Dipublikasikan. Semarang. Program Magister Ilmu Hukum-Universitas Diponegoro.
- Renyowijoyo Muindro, (2018) Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Setiawan, Hari Eka, Muhammad Safri, (2016), Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bungo, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 4 No. 1, Juli-September 2016.
- Sumarsono, S. (2018), Manajemen Keuangan Pemerintahan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Werrimon, Simson dkk. (2017). Pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik terhadap hubungan antara pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan keuangan daerah (APBD). Makassar : Universitas Hasanuddin.